

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, A. (2012). Budaya Populer Jepang sebagai Instrumen Diplomasi Jepang dan Pengaruhnya terhadap Komunitas-Komunitas Di Indonesia. Sumatera Barat: Jurusan Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Andalas.
- Anwar, R. (2016). Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Penerapan Nilai Sosial. Jom FISIP Volume 3 No.2, 2.
- Bakry, U. (2016). Metode Penelitian Hubungan Internasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clarisa, G. (2013). Peran Diplomasi Kebudayaan Indonesia dalam Pencapaian Kepentingan Nasionalnya. Jakarta: Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional.
- Creswell, J. W. (2003). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches, 2nd ed. Sage Publications: University of Nebraska, Lincoln.
- Cull, N. J. (2009). Public Diplomacy before Gullion the Evolution of a Phrase. New York: Routledge.
- Dewi, L. A., Hastjarjo, S., & Anshori, M. (2014). Citra Negara Dalam Film (Studi Analisis Semiotik Pencitraan Diri Amerika Menjadi Negara Adidaya yang Direpresentasikan dalam Film The Hurt Locker Karya Kathryn Bigelow). Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Sebelas Maret.
- Djosef, A. (2011). Cultural Identity Through the Small Screen in Globalization Scene. Rotterdam: Erasmus School of History, culture and communication. Erasmus University.
- Donald, J. M. (1991). Further Exploration of Track Two Diplomacy. Dalam L. Kreisberg, & S. J. Thorson, Timing the De-Escalation of International Conflict (hal. 201-220). Syracuse NY: Syracuse University Press.
- Hanif, M. (2011). Studi Media Dan Budaya Populer Dalam Perspektif Modernisme Dan Postmodernisme. Komunika, 235-251.

Hansen, A. C. (1984). Public Diplomacy in the Computer Age. New York: Praeger Special Studies, Praeger Scintific, 2-5.

Hayati, S., & Yani, A. (2007). Geografi Politik. Bandung: PT. Refika Aditama.

Hutagaol, S. (2016, April 28). Live Dahsyat: Lucunya Host Dahsyat Perankan Upin Ipin. Diambil kembali dari okecelebrity: <https://celebrity.okezone.com/read/2016/04/28/206/1374788/live-dahsyat-lucunya-host-dahsyat-perankan-upin-ipin>

Ikbar, Y. (2012). Metode Penelitian Sosial Kualitatif. Bandung: PT Refika Aditama.

Joseph, D. (2011). Pusat Apresiasi Film . Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 11-32.

Junaidi, A. M. (2009). Bermain dan belajar bersama Upin & Ipin. Jogjakarta Diva Press, 50.

Kamsin, E. F. (2012). Diplomasi Publik Jepang Dalam Rangka Meningkatkan Citra Jepang di Asia Tenggara. Jakarta : IISIP.

Lippmann, W. (1994). Opini Umum (terjemahan). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Ma'mun, A. S. (2014, April 29). Diplomasi Publik Dalam Membangun Citra Negara. Diambil kembali dari esaunggul.ac.id: <https://www.esaunggul.ac.id/diplomasi-publik-dalam-membangun-citra-negara/>

Mangowal, S. E. (2010). Soft Power Jepang: Studi Kasus JENESYS (Japan-East Asia Network of Exchange for Students and Youths). Jakarta: FISIP UI.

Marshall, C., & Rossman, G. B. (1999). Designing Qualitative Research 3 ed. California: Sage Publication Inc.

Melissen, J. (2005). The New Public Diplomacy: Soft Power in International Relations. New York: Palgrave Macmillan.

Mori, S. (2006). Japan's Public diplomacy and Regional Integration in East Asia Using Japan's Soft Power. 30.

Murrow, E. R. (1965). Center for The Study and Advancement of Public Diplomacy. Definitions of Public Diplomacy.

Nye, J. S. (2003). The Velvet Hegemon. Soft Power and Smart Power in Africa, 2.

Nye, J. S. (2004). Soft Power: The Means to Success In World Politics. New York: Public Affairs.

Nye, J. S. (2008). Public Diplomacy and Soft Power. The Annals of the American Academy of Political and Social Science, 96.

Omar, M. A., & Ishak, M. S. (2014). Understanding Culture Through Animation: From The World to Malaysia. Jurnal Pengajian Media Malaysia (Malaysian Journal of Media Studies), Vol. 16, No. 1: 25-37.

Polan, S. (2020, October 1). Upin & Ipin menang lagi di Mom & Kids Awards. Diambil kembali dari Les' Copaque Production : <https://lescopaque.com/v11/upin-ipin-menang-maka2020/>

Purwanto. (2010). Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Puspa, A., & Waluyo, T. J. (2009). Propaganda Film Animasi Malaysia: Klaim Wayang Kulit dan Lagu Rasa Sayange. Riau: Universitas Riau.

Scott, M. (2009). A Global ABC Soft Diplomacy and the World of International Broadcasting. Bruce Allen Memorial Lecture. Sydney: Macquarie University.

Storey, J. (2009). Cultural Theory And Popular Culture: A Reader. Atlanta, University of Georgia.

Strinati, D. (1995). An Introduction of Popular Culture.ed. Abdul Mukhlis. Yogyakarta: PT Bentang Pestaka.

Sukawarsini, D. (2004). Diplomasi Publik. Analisis CSIS Vol. 33 No. 3, 74.

Suryanto. (2011, Maret 1). Indonesia-Malaysia Perlu Diplomasi Soft Power. Diambil kembali dari ANTARA News: <https://www.antaranews.com/berita/248100/indonesia-malaysia-perlu-diplomasi-soft-power>

Wahyudiya, A. R. (2012). Pengaruh Soft Diplomacy Dalam Membangun Citra Korea Selatan di Indonesia. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Wang, J. (2006). Public Diplomacy and Global Business. The Journal of Business Strategy , 49-58.

Wardhana, R. W. (2014). Pengertian dan Sejarah Animasi. *Journal Ilmu Teknologi Informasi*, 1-2.

Widyatmadja, Y. P. (2005). *Kebangsaan dan Globalisasi dalam Diplomasi*. Jakarta: Kanisius.

Williams, R. (1976). *Keywords : A Vocabulary of Culture and Society*. London: Penguin.

Yoon, Y. S. (2004). *Politik Luar Negeri Korea Selatan*. Yogyakarta: UGM Press.

Zamzami, D. Y. (2015, December 20). Upin Ipin Hibur Anak-anak Korban Banjir di Aceh Singkil. Diambil kembali dari KOMPAS.com: <https://regional.kompas.com/read/2015/12/20/16030421/Upin.Ipin.Hibur.Anakanak.Korban.Banjir.di.Aceh.Singkil>